

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di PAUD Lubuk Puding kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, fokus kegiatan di kelompok bermain dengan jumlah anak 15 orang yaitu 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Pada bab ini dikemukakan pelaksanaan dan hasil penelitian yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, analisa dan refleksi pada setiap siklusnya. Langkah-langkah yang dilakukan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada pertemuan siklus pertama ini tema/ sub tema yang dibahas adalah “Binatang/ Binatang Darat”. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perencanaan tindakan adalah guru menyusun rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema/sub tema. Mempersiapkan peralatan dan media yang mendukung kegiatan bercerita untuk meningkatkan karakter seperti gambar-gambar. Menyusun skenario

pembelajaran. Menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran yaitu pedoman observasi dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- e) Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak.
- f) Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
- g) Guru melakukan absensi anak.
- h) Guru menjelaskan tema/ subtema sambil memperagakan gambar yang sudah disiapkan.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- h) Guru mengatur tempat duduk anak berbentuk lingkaran.
- i) Guru membuat kesepakatan dengan anak tentang tata tertib dalam mendengarkan cerita seperti anak tidak boleh bertanya sebelum cerita selesai.
- j) Semua anak harus menyimak cerita guru dan tidak mengganggu teman.
- k) Guru bercerita dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan.
- l) Anak memperhatikan cerita guru dengan cermat.

- m) Setelah guru bercerita, guru dan anak bertanya jawab tentang isi cerita.
- n) Guru menyimpulkan isi cerita dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita.

Kegiatan Akhir

- d) Secara bergiliran anak menceritakan kembali cerita guru pada kegiatan inti.
- e) Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari.
- f) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus pertama ini hanya mampu memperlihatkan keberhasilan pada guru tetapi hasil yang diperoleh anak didik belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Jadi siklus pertama belum berhasil dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Peningkatan Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun Melalui Metode Bercerita, Siklus 1.

No	Aspek Nilai Karakter Menghormati dan sopan santun	Kreteria	Peremuan I	
			F	%
1	Anak memberi dan menjawab salam ketika akan dimulai bercerita dan berakhirnya cerita.	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
2	Anak membantu guru menyiapkan peralatan bercerita	B	8	53,3%
		C	6	40%
		K	1	6,7%
Jumlah			15	100%
3	Anak mentaati aturan yang disepakati sebelum cerita dimulai.	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
4	Anak tampak asik menyimak/ mendengarkan cerita guru	B	6	40%
		C	7	46,7%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
5	Anak bersabar menunggu giliran mengomentari isi cerita.	B	8	53,3%
		C	6	40%
		K	1	6,7%
Jumlah			15	100%

Tabel 4.2 Peningkatan Nilai Karakter Percaya Diri Melalui Metode Bercerita, Siklus 1.

No	Aspek Nilai Karakter Percaya diri	Kreteria	Persentase	
			F	%
1	Anak berani menjawab pertanyaan tentang judul cerita	B	6	40%
		C	7	46,7%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
2	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang tokoh cerita	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
3	Anak berani berkomentar pendapatnya tentang karakter tokoh cerita	B	6	40%
		C	7	46,7%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
4	Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri	B	8	53,3%
		C	6	40%
		K	1	6,7%
Jumlah			15	100%
5	Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita	B	6	40%
		C	6	40%
		K	3	20%
Jumlah			15	100%

Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode Bercerita, Siklus 1.

No	Aspek Nilai Karakter Bertanggung jawab	Kreteria	Persentase	
			F	%
1	Anak mau membantu guru menyiapkan peralatan bercerita	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
2	Anak dapat merapikan peralatan yang Sudah digunakan	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
3	Anak merapikan tempat duduk sebelum dan setelah bercerita	B	6	40%
		C	7	46,7%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
4	Anak senang menjalankan tugas yang diberikan guru	B	7	46,7%
		C	6	40%
		K	2	13,3%
Jumlah			15	100%
5	Anak mematuhi tata tertib di kelas	B	6	40%
		C	6	40%
		K	3	20%
Jumlah			15	100%

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Karakter Anak Melalui Metode Bercerita, siklus 1

N	Aspek Nilai Karakter	Jml h Anak	Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun			Nilai Karakter Percaya Diri			Nilai Karakter Tanggung Jawab		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Nilai Karakter 1	15 org	46,7 %	40%	13,3 %	40%	46,7 %	13,3 %	46,7 %	40%	13,3 %
2	Nilai Karakter 2	15 org	53,3 %	40%	6,7 %	46,7 %	40%	13,3 %	46,7 %	40%	13,3 %
3	Nilai Karakter 3	15 org	46,7 %	40%	13,3 %	40%	46,7 %	13,3 %	40%	46,7 %	13,3 %
4	Nilai Karakter 4	15 org	40%	46,7 %	13,3 %	53,3 %	40%	6,7 %	46,7 %	40%	13,3 %
5	Nilai Karakter 5	15 org	53,3 %	40%	6,7 %	40%	40%	20%	40%	40%	20%
Rerata/ Persentase			48%	41,3 %	10,7 %	44%	42,7 %	13,3 %	44%	41,3 %	14,7 %

Keterangan : B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I, hasil observasi/ pengamatan yang dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan nilai karakter menghormati dan sopan santun melalui metode bercerita: 48% anak yang sudah berhasil dengan katagori nilai baik, 41,3% anak sudah berhasil dengan katagori nilai sedang/cukup, sedangkan 10,7% anak belum berhasil dengan katagori nilai kurang
- b. Peningkatan nilai karakter percaya diri melalui metode bercerita, terdapat 44% anak yang berhasil dengan katagori nilai baik, 42.7% anak sudah berhasil dengan katagori nilai cukup, sedangkan 13,3% belum berhasil dengan katagori nilai kurang.
- c. Peningkatan nilai karakter tanggung jawab melalui metode bercerita, terdapat 44% anak yang dengan katagori nilai baik, 41,3% anak sudah berhasil dengan katagori nilai cukup, sedangkan 14,7% belum berhasil dengan katagori nilai kurang.

Pengamatan yang dilakukan terhadap guru yang melakukan tindakan penelitian atau mengajar pada siklus I, menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun masih ada terlihat kekurangan-kekurangan namun secara umum guru telah dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.5 Hasil Pengamatan Terhadap Guru Mengajar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Cara membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	v			Baik
2	Kesesuaian media dengan isi cerita yang akan disampaikan	v			Baik
3	Mengenalkan judul cerita dan kata-kata baru dalam cerita.	v			Baik
4	Membuat kesepakatan dengan anak tentang aturan selama bercerita	v			Baik
5	Menyampaikan cerita dengan ekspresi dan suara yang sesuai dengan isi cerita		v		Cukup Baik
6	Memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita.		v		Cukup Baik
7	Memotivasi anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata anak sendiri.		V		Cukup Baik
8	Memberikan penguatan terhadap performance dalam meniru perilaku tokoh cerita	V			Baik
9	Pengelolaan kelas dan pembagian alokasi waktu yang tepat	v			Baik
10	Cara mengakhiri pelajaran dengan baik	V			Baik

Keterangan:

B	: Baik
C	: Cukup
K	: Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru/peneliti pada tabel di atas, dapat dibuktikan bahwa guru telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan perencanaan, namun masih ada kekurangan pada item tertentu seperti menyampaikan cerita dengan ekspresi dan suara yang sesuai dengan isi cerita, memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita, memotivasi anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata anak sendiri, sehingga anak kurang memperhatikan guru dan hanya beberapa orang anak yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan serta berani menceritakan kembali isi cerita guru. .

d. Analisis dan Refleksi

Menurut hasil penelitian pada siklus I, ternyata belum mencapai hasil yang diharapkan karena belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 75% meningkat karakter anak melalui metode bercerita. Pada siklus I yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang merupakan kekurangan dan kelebihan yang menggembirakan.

Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, peneliti dan mitra peneliti mengadakan refleksi, merenungkan kekurangan-kekurangan yang ditemui lalu mengadakan diskusi. Melalui diskusi itu diambil kesimpulan

yang merupakan jalan keluar yang perlu dilakukan seperti: guru harus lebih ekspesif dalam percaya diri. membawakan cerita agar lebih mudah dipahami anak dan guru juga harus bisa memotivasi anak agar anak lebih berani dan percaya diri serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Kalau penampilan guru mengajar memang sudah cukup baik tetapi masih ada poin-poin yang perlu diperbaiki, sehingga penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus ke dua guna memperbaiki hasil penelitian pada siklus satu.

2. Hasil Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan analisis dan refleksi hasil penelitian pada siklus I, maka penelitian diteruskan pada siklus II. Diharapkan cerita guru dapat merubah sikap dan perilaku anak menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan yaitu menghormati dan sopan santun, percaya diri dan tanggung jawab. Pada siklus dua ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun persiapan yang sudah dilakukan sebelum penelitian pada siklus ke II, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana kegiatan harian (RKH) dengan tema/sub tema “Binatang/ Ikan Ciptaan Allah”.

- 2) Menyiapkan gambar sesuai dengan cerita yang akan disampaikan.
- 3) Menyiapkan panduan observasi/pengamatan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan oleh observer.
- 4) Merancang skenario pembelajaran seperti posisi duduk anak agar lebih tenang dan nyaman.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I, namun ada tindakan perbaikan pada siklus II ini, yaitu mengatur posisi duduk anak, membuat kesepakatan yang lebih jelas ketika guru bercerita dan membuat gambar yang menarik perhatian anak sesuai isi cerita. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah:

- i) Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak.
- j) Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.
- k) Guru melakukan absensi anak.
- l) Guru menjelaskan tema/ subtema sambil memperagakan gambar yang sudah disiapkan.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru mengatur tempat duduk anak berbentuk lingkaran.

- b) Guru membuat kesepakatan dengan anak tentang tata tertib dalam mendengarkan cerita seperti anak tidak boleh bertanya sebelum cerita selesai.
- c) Semua anak harus menyimak cerita guru dan tidak mengganggu teman;
- d) Guru bercerita dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan.
- e) Anak memperhatikan cerita guru dengan cermat.
- f) Setelah guru bercerita, guru dan anak bertanya jawab tentang isi cerita.
- g) Guru menyimpulkan isi cerita dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita.

Kegiatan Akhir

- a) Secara bergiliran anak menceritakan kembali cerita guru pada kegiatan inti.
- b) Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan hari ini dan esok hari.
- c) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam..

c. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang sudah dilakukan observer selama pelaksanaan pada siklus II ini, dapatlah disimpulkan hasilnya cukup baik. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

- a) Peningkatan nilai karakter menghormati dan sopan santun melalui metode bercerita sudah cukup berhasil, hal ini dibuktikan dengan anak

member dan menjawab salam ketika dimulai dan berakhirnya cerita, anak mentaati peraturan yang disepakati, anak menyimak cerita tanpa rebut dan anak bersabar menunggu giliran untuk mengomentari cerita.

- b) Peningkatan nilai karakter percaya diri melalui metode bercerita sudah cukup berhasil, hal ini dibuktikan dengan anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita, anak berani berkomentar tentang karakter tokoh cerita, anak berani menceritakan kembali isi ceritadengan bahasanya sendiri dan anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita.
- c) Peningkatan nilai karakter tanggung jawab melalui metode bercerita sudah cukup berhasil, hal ini dibuktikan dengan anak mau membantu guru menyiapkan perlatan bererita, anak merapikan tempat duduk sebelum dan sesudah bercerita, anak senang menjalankan tugas yang diberikan guru dan anak mematuhi tata tertib di kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ternyata lebih baik hasilnya dibandingkan hasil penelitian pada siklus I. Pada siklus kedua ini merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan pada siklus I, baik yang terjadi pada anak didik maupun pada guru. Hasil yang terlihat menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dapat meningkatkan karakter anak. Hasil penelitian siklus II dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.5 Peningkatan Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun Melalui Metode Bercerita, Siklus II.

No	Aspek Nilai Karakter Menghormati dan sopan santun	Kreteria	Peremuan I	
			F	%
1	Anak memberi dan menjawab salam ketika akan dimulai bercerita dan berakhirnya cerita.	B	12	80%
		C	3	20%
		K		-
Jumlah			15	100%
2	Anak membantu guru mengatur posisi duduk saat akan dimulai bercerita	B	13	86,7%
		C	2	13,3%
		K		
Jumlah			15	100%
3	Anak mentaati aturan yang disepakati sebelum cerita dimulai.	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
4	Anak tampak asik menyimak/ mendengarkan cerita guru	B	13	86,7%
		C	2	13,3%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
5	Anak bersabar menunggu giliran mengomentari isi cerita.	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%

Tabel 4.6 Peningkatan Nilai Karakter Percaya Diri Melalui Metode Bercerita, Siklus II.

No	Aspek Nilai Karakter Percaya Diri	Kreteria	Persentase	
			F	%
1	Anak berani menjawab pertanyaan tentang judul cerita	B	13	86,7%
		C	2	13.3%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
2	Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang tokoh cerita	B	12	80%
		C	3	20%
		K		
Jumlah			15	100%
3	Anak berani berkomentar pendapatnya tentang karakter tokoh cerita	B	13	86,7%
		C	2	13.3%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
4	Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri	B	13	86,7%
		C	2	13.3%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
5	Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%

Tabel 4.7 Peningkatan Nilai Karakter Bertanggung Jawab Melalui Metode Bercerita, Siklus II.

No	Aspek Nilai Karakter Bertanggung Jawab	Kreteria	Persentase	
			F	%
1	Anak mau membantu guru menyiapkan peralatan bercerita	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
2	Anak dapat merapikan peralatan yang Sudah digunakan	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
3	Anak merapikan tempat duduk sebelum dan setelah bercerita	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
4	Anak senang menjalankan tugas yang diberikan guru	B	12	80%
		C	3	20%
		K	-	-
Jumlah			15	100%
5	Anak mematuhi tata tertib di kelas	B	13	86,7%
		C	2	13.3%
		K	-	-
Jumlah			15	100%

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil observasi Peningkatan Karakter Anak Melalui Metode Bercerita, siklus II

No	Aspek Nilai Karakter	Jml h Anak	Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun			Nilai Karakter Percaya Diri			Nilai Karakter Tanggung Jawab		
			B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Nilai Karakter 1	15 org	80%	20%	-	86,7 %	13,3 %	-	80%	20%	-
2	Nilai Karakter 2	15 org	86,7 %	13,3 %	-	80%	20%	-	80%	20%	-
3	Nilai Karakter 3	15 org	80%	20%	-	86,7 %	13,3 %	-	80%	20%	-
4	Nilai Karakter 4	15 org	86,7 %	13,3 %	-	86,7 %	13,3 %	-	80%	20%	-
5	Nilai Karakter 5	15 org	80%	20%	-	80%	20%	-	86,7 %	13,3 %	-
Rerata/ Persentase			82,7 %	17,3 %	-	84%	16%	-	81,3 %	18,7 %	-

Keterangan : B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I, hasil observasi/pengamatan yang dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan nilai karakter menghormati dan sopan santun melalui metode bercerita: 82,7% anak yang sudah berhasil dengan katagori nilai baik,

17,3% anak sudah berhasil dengan katagori nilai sedang/cukup, sedangkan anak belum berhasil dengan katagori nilai kurang : 0%

- b. Peningkatan nilai karakter percaya diri melalui metode bercerita, terdapat 84% anak yang berhasil dengan katagori nilai baik, 16% anak sudah berhasil dengan katagori nilai cukup, sedangkan anak belum berhasil dengan katagori nilai kurang: 0%
- c. Peningkatan nilai karakter tanggung jawab melalui metode bercerita, terdapat 81,3% anak yang dengan katagori nilai baik, 18,7% anak sudah berhasil dengan katagori nilai cukup, sedangkan anak yang belum berhasil dengan katagori nilai kurang : 0%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan guru mengajar pada siklus II ini juga sudah menunjukkan hasil yang sangat baik, kinerja guru terlihat lebih baik dan makin meningkat. Secara umum guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik, sesuai dengan perencanaan. Terlihat pada tabel berikut ini:

Table 4.10 : Hasil Observasi/Pengamatan Terhadap Guru/Peneliti Mengajar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Cara membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	v			Baik
2	Kesesuaian media dengan isi cerita yang akan disampaikan	v			Baik
3	Mengenalkan judul cerita dan kata-kata baru dalam cerita.	v			Baik
4	Membuat kesepakatan dengan anak tentang aturan selama bercerita	v			Baik
5	Menyampaikan cerita dengan ekspresi dan suara yang sesuai dengan isi cerita	v			Baik
6	Memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita.	v			Baik
7	Memotivasi anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata anak sendiri.	v			Baik
8	Memberikan penguatan terhadap performance dalam meniru perilaku tokoh cerita	v			Baik
9	Pengelolaan kelas dan pembagian alokasi waktu yang tepat	v			Baik
10	Cara mengakhiri pelajaran dengan baik	v			Baik

Keterangan: B : Baik
 C : Cukup
 K : Kurang

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, hasil yang dicapai anak sudah memenuhi target yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan karakter anak melalui metode bercerita.

Perbandingan hasil penelitian siklus I dan siklus II dalam upaya meningkatkan karakter anak melalui metode bercerita PAUD Lubuk Puding kecamatan Pino dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Perbandingan Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun

N O	Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1	Nilai Karakter 1	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
2	Nilai Karakter 2	53,3%	40%	6,7%	86,7 %	13,3 %	-
3	Nilai Karakter 3	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
4	Nilai Karakter 2	40%	46,7 %	13,3 %	86,7 %	13,3 %	-
5	Nilai Karakter 3	53,3%	40%	6,7%	80%	20%	-
Rerata/Persentase		48%	41,3 %	10,7 %	82,7 %	17,3 %	-

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Karakter Pecaya Diri

N O	Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1	Nilai Karakter 1	40%	46,7 %	13,3 %	86,7 %	13,3 %	-
2	Nilai Karakter 2	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
3	Nilai Karakter 3	40%	46.7 %	13,3 %	86,7 %	13,3 %	-
4	Nilai Karakter 2	53,3%	40%	6,7%	86,7 %	13,3 %	-
5	Nilai Karakter 3	40%	40%	20%	80%	20%	-
Rerata/Persentase		44%	42,7 %	13,3 %	84%	16%	-

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Karakter Tanggung Jawab

N O	Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II		
		B	C	K	B	C	K
1	Nilai Karakter 1	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
2	Nilai Karakter 2	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
3	Nilai Karakter 3	40%	46.7 %	13,3 %	80%	20%	-
4	Nilai Karakter 2	46,7%	40%	13,3 %	80%	20%	-
	Nilai Karakter 3	40%	40%	20%	86,7 %	13,3 %	-
Rerata/Persentase		44%	41,3 %	14,7 %	81,3 %	18,7 %	-

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus, pembahasan difokuskan pada peningkatan karakter anak melalui metode bercerita di kelompok bermain di PAUD Lubuk Puding kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.

Karakter adalah tabiat atau kebiasaan untuk melakukan hal yang baik. Karakter terdiri atas 3 bagian yang saling terkait yaitu: pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*), dan perilaku bermoral (*moral behavior*). Artinya, manusia yang berkarakter adalah individu yang mengetahui tentang kebaikan (*knowing the good*), menginginkan dan mencintai kebaikan (*loving the good*) dan melakukan kebaikan (*acting the good*) (Kemdiknas, 2011:4).

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dilakukan pada anak usia dini. Dunia kehidupan anak itu penuh dengan suka cita, maka kegiatan bercerita harus diusahakan dapat memberi perasaan gembira, lucu dan mengasyikkan. Metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan (Moeslichatoen, 2004:157)

Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Sukmadinata, Syaodih N, 2010:113).

Berpedoman pada hasil pengamatan/observasi terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklusnya dapat dijabarkan secara terperinci hasil penelitian seperti di bawah ini.

Hasil penelitian siklus I, peningkatan nilai karakter menghormati dan sopan santun pada anak melalui metode bercerita : 48% katagori nilai baik, 41.3% katagori nilai sedang/cukup, 10.7% katagori nilai kurang. Peningkatan nilai karakter percaya diri pada anak melalui metode bercerita: 44% katagori nilai baik, 42,7% katagori nilai cukup, 13,3% katagori kurang. Peningkatan nilai karakter tanggung jawab pada anak melalui metode bercerita: 44% katagori nilai baik, 41.3% katagori nilai cukup, 14.7%) katagori kurang.

Hasil Penelitian siklus II, peningkatan nilai karakter menghormati dan sopan santun pada anak melalui metode bercerita : 82.7% katagori nilai baik, 17.3% katagori nilai sedang/cukup, 0% katagori nilai kurang. Peningkatan nilai karakter percaya diri pada anak melalui metode bercerita: 84% katagori nilai baik, 16% katagori nilai cukup, 0% katagori kurang. Peningkatan nilai karakter tanggung jawab pada anak melalui metode bercerita: 81.3% katagori nilai baik, 18.7% katagori nilai cukup, 0% katagori kurang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, dan II, terjadi peningkatan karakter anak melalui metode bercerita. Begitupun penampilan dan keterampilan guru melaksanakan pembelajaran semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan secara umum bahwa: Penerapan metode bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan karakter anak pada PAUD Lubuk Puding Kecamatan Pino.

Simpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai karakter menghormati dan sopan santun dapat ditingkatkan melalui metode bercerita dengan media gambar, ini dibuktikan dengan adanya peningkatan karakter anak siklus I dengan katagori nilai baik baru mencapai 48%, pada siklus II sudah mencapai 82,7%.
2. Nilai karakter percaya diri dapat ditingkatkan melalui metode bercerita dengan media gambar, ini dibuktikan peningkatan karakter anak pada siklus I dengan katagori nilai baik baru mencapai 44%, pada siklus II sudah mencapai 84%,
3. Nilai karakter tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui metode bercerita dengan media gambar, ini dibuktikan peningkatan karakter anak pada siklus I dengan katagori nilai baik baru mencapai 44%, pada siklus II sudah mencapai 81,3%,

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti :

1. Bagi Anak

Anak hendaknya lebih memperhatikan guru saat bercerita sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita tersebut dapat diserap dengan baik dan anak menjadi lebih menghormati orang lain, sopan santun, percaya diri serta bertanggung jawab.

2. Bagi Guru

Dalam mengembangkan karakter anak hendaknya guru selalu melatih dan membimbing anak dari mulai masuk gerbang sekolah sampai anak dijemput kembali oleh orang tuanya tidak hanya sewaktu belajar di dalam kelas saja.

3. Bagi Sekolah/ Lembaga

Hendaknya lembaga pendidikan anak usia dini dapat menyediakan media dan sumber belajar untuk mengembangkan dan melatih karakter anak berupa alat-alat kebersihan dan alat-alat permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2009) *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2002). *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas, (2003). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian, Pembuatan dan Penggunaan Sarana di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah Bahri S. (2004) *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunarti, Winda dkk (2008) *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Kemdiknas.(2010). *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta. Balitbang Puskurbuk
- Kemdiknas, (2011). *Pedoman Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jakarta. Dirjen Paudni.
- Kemdiknas, (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*. Jakarta. Balitbang Puskurbuk
- Moeslichatoen R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Muslich, Mansur. (2009) *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahma Desti, (2012). *Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Gaya Berbicara Anak di TK Pertiwi II Bengkulu Selatan*.UPBJJ UT Bengkulu.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto.(2002) *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Cipta Jaya.
- Rohani. A. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat pernyataan Kesediaan Menjadi Mitra Peneliti

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Popi Srijayati, A.Ma.
 Nip : 198805092010012001
 Asal Sekolah : TK Satu Atap Mandi Angin
 Tugas : Guru Kelompok B
 Alamat sekolah : Desa Mandi Angin

Menyatakan bersedia sebagai mitra peneliti yang akan membantu dan mengamati pelaksanaan tindakan penelitian serta menilai keberhasilan anak, yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa seperti tersebut di bawah ini :

Nama : Miarni
 NPM : A11111021
 Program Studi : SI PAUD

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, Oktober 2013

Yang membuat pernyataan

Popi Srijayati, A.Ma.

Nip19880509 201001 2 001

Lampiran 2.:Daftar Nama Anak

DAFTAR NAMA ANAK PAUD LUBUK PUDING

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Marza Adelia	L	
2	Aurely Natha	L	
3	Rhagit Jaka	L	
4	Zela Aulia Zend		P
5	M. Rayhan		P
6	Maharani .	L	
7	Geni Astra	L	
8	Dea Trikasari	L	
9	M. Ragil K		P
10	Mutiara Inayah		P
11	Marohi Jaza		P
12	Abel Leonaldorn		P
13	Gustiawan GS		P
14	Widia D Safitri	L	
15	Priska Ayu	L	

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, Oktober 2013
Peneliti

Popi Srijayati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 3

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PAUD LUBUK PUDING

Desa Lubuk Puding Kecamatan Pino

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.1/ / PAUD/LB/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pengelola Paud Lubuk Puding Desa Lubuk Puding Kecamatan Pino menerangkan bahwa :

Nama	: Miarni
NPM	: A111111021
Mahasiswa	: PSKGJ Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bengkulu
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Bercerita dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Karakter Anak pada PAUD Lubuk Puding Kecamatan Pino

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Kelompok Bermain yang saya pimpin dari bulan September sampai dengan Desember 2013.

Demikianlah Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, September 2013
Pengelola

IIS WARSITA

A yellow scroll graphic with a black outline, featuring a white rectangular center. The scroll is rolled up at the top and bottom edges, with the top edge showing a small yellow circle. The text "SIKLUS I" is written in a black, serif font within the white center.

SIKLUS I

Lampiran 4

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SIKLUS I

KELOMPOK USIA : 5 - 6 TAHUN
 SEMESTER/MINGGU : I/1V
 TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG DARAT
 HARI/TANGGAL : KAMIS, 4 DESEMBER 2013

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
Menaati peraturan yang ada	Berbaris di depan kelas	Guru dan anak	Pengamatan	
➤ Berdo'a sebelum & sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib (P)	KEGIATAN AWAL (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, do'a dan absen ➤ Guru mengenalkan tema/ sub tema sambil memperagakan gambar bermacam binatang darat. ➤ Guru menyampaikan pada anak bahwa kegiatan hari ini adalah bercerita ➤ .Guru menatur tempat duduk anak sebelum mulai bercerita ➤ Guru dan anak membuat kesepakatan tentang tata tertib dalam kegiatan bercerita. 	Gambar macam-macam bintang darat Guru dan anak Karpas tempat duduk anak Guru dan anak	Pengamatan Pengamatan Unjuk kerja	
➤ Bercerita tentang gambar yang dilediakan atau yang dibuat sendiridengan urutan bahasa yang jelas (B).	KEGIATAN INTI (60 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengenalkan judul Cerita "Coki Si Lebah Pekerja". ➤ Guru bercerita dengan menggunakan alat peraga yang sudah disediakan. ➤ Anak memperhatikan cerita guru dengan cermat. ➤ Guru menyimpulkan isi cerita dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita. 	Gambar Lebah	Pengamatan	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P) ➤ Berdo'a sebelum dan sesudah memulai kegiatan dengan lebih tertib (P) 	ISTIRAHAT (30 MENIT) Cuci tangan Do'a Makan bersama	Air, serbet, makanan	Pengamatan	
	KEGIATAN AKHIR (30 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah guru bercerita, guru dan anak bertanya jawab tentang :Judul Cerita Tokoh cerita, Karakter tokoh cerita. 	Anak dan Guru	Pengamatan	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri. 	Anak	Penugasan	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita. ➤ Berdo'a bersama setelah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang. 	Anak	Pengamatan Pengamatan	

Mengetahui
Ketua Lembaga

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Manna, 4 Desember 2013
Peneliti/Penyaji

Iis Warsita

Popi Sriyati, A.Ma
Nip 19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 5 : (Siklus I)

LEMBAR OBSERVASI (Check List)**Peningkatan Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun
Melalui Metode Bercerita**

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak memberi dan menjawab salam ketika akan dimulai bercerita dan berakhirnya cerita.			Anak membantu guru mengatur posisi duduk saat akan dimulai bercerita			Anak mentaati aturan yang disepakati sebelum cerita dimulai.			Anak tampak asik menyimak/ mendengarkan cerita guru			Anak bersabar menunggu giliran mengomentari isi cerita.		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V						V		
2	Aurely Natha	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka		V			V			V		V				V	
4	Zela Aulia	V			V			V				V		V		
5	M. Rayhan	V			V			V				V		V		
6	Maharani . H	V			V			V			V			V		
7	Geni Astra J		V			V			V		V				V	
8	Dea Trikasari		V		V				V			V		V		
9	M. Ragil K			V		V				V		V			V	
10	Mutiara Ina		V			V			V				V		V	
11	Marohi Jaza		V			V			V			V			V	
12	Abel Leonald			V			V			V		V				V
13	Gustiawan	V			V			V					V	V		
14	Widia Safitri		V			V			V		V				V	
15	Priska Ayu	V			V			V				V		V		
	JUMLAH	7	6	2	8	6	1	7	6	2	6	7	2	8	6	1
	PERSentase	46,7%	40%	13,3%	53,3%	40%	6,7%	46,7%	40%	13,3%	40%	46,7%	13,3%	53,3%	40%	6,7%

Keterangan : B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, Oktober 2013
Peneliti

Popi Sriyati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 5 : (Siklus I)

LEMBAR OBSERVASI (Skala Sikap)**Peningkatan Nilai Karakter Percaya Diri Melalui Metode Bercerita**

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak berani menjawab pertanyaan tentang judul cerita			Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang tokoh cerita			Anak berani berkomentar pendapatnya tentang karakter tokoh cerita			Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri			Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V						V		
2	Aurely Natha	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka P		V			V			V		V				V	
4	Zela Aulia	V			V			V				V		V		
5	M. Rayhan		V		V			V				V		V		
6	Maharani . H	V			V			V			V			V		
7	Geni Astra J		V			V			V		V				V	
8	Dea Trikasari		V		V				V			V		V		
9	M. Ragil K			V		V				V		V			V	
10	Mutiara Inaya		V			V			V				V		V	
11	Marohi Jaza		V			V			V			V			V	
12	Abel Leonald			V			V			V		V				V
13	Gustiawan GS	V			V			V					V	V		
14	Widia Safitri		V			V			V		V				V	
15	Priska Ayu	V			V			V				V		V		
	Jumlah	6	7	2	7	6	2	6	7	2	8	6	1	6	6	3
		40 %	46,7 %	13,3 %	46,7 %	40 %	13,3 %	40 %	46,7 %	13,3 %	53,3 %	40 %	6,7 %	40 %	40 %	20 %

Keterangan : B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, Oktober 2013
Peneliti

Popi Sriyati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 5 : (Siklus I)

LEMBAR OBSERVASI (Skala Sikap)**Peningkatan Nilai Karakter Tanggung Jawab
Melalui Metode Bercerita**

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak mau membantu guru menyiapkan peralatan bercerita			Anak dapat merapikan peralatan yang Sudah digunakan			Anak merapikan tempat duduk sebelum dan setelah bercerita			Anak senang menjalankan tugas yang diberikan guru			Anak mematuhi tata tertib di kelas.		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V						V		
2	Aurely Natha C	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka P		V			V			V		V				V	
4	Zela Aulia Zend	V			V			V				V		V		
5	M. Rayhan	V			V			V				V			V	
6	Maharani . H	V			V			V			V			V		
7	Geni Astra J		V			V			V		V				V	
8	Dea Trikasari		V		V				V			V		V		
9	M. Ragil K			V			V	V		V		V				V
10	Mutiara Inayah		V			V			V				V			V
11	Marohi Jaza		V			V			V			V			V	
12	Abel Leonaldorn			V			V			V			V			V
13	Gustiawan GS	V			V			V					V	V		
14	Widia D Safitri		V			V			V		V				V	
15	Priska Ayu	V				V		V				V		V		
		7	6	2	7	6	2	6	7	2	6	6	3	7	6	3
		46,7%	40%	13,3%	46,7%	40%	13,3%	40%	46,7%	13,3%	40%	40%	20%	53,3%	40%	20%

Keterangan : B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, Oktober 2013
Peneliti

Popi Srijayati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

ALAT PENILAIAN KEGIATAN GURU (APKG)

Pengamatan Terhadap Guru Mengajar

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Cara membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	B			Baik
2	Kesesuaian media dengan isi cerita yang akan disampaikan	B			Baik
3	Mengenalkan judul cerita dan kata-kata baru dalam cerita.	B			Baik
4	Membuat kesepakatan dengan anak tentang aturan selama bercerita	B			Baik
5	Menyampaikan cerita dengan ekspresi dan suara yang sesuai dengan isi cerita		C		Cukup Baik
6	Memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita.		C		Cukup Baik
7	Memotivasi anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata anak sendiri.		C		Cukup Baik
8	Memberikan penguatan terhadap performance dalam meniru perilaku tokoh cerita	B			Baik
9	Pengelolaan kelas dan pembagian alokasi waktu yang tepat	B			Baik
10	Cara mengakhiri pelajaran dengan baik	B			Baik

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, Oktober 2013
Peneliti

Popi Srijayati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 6

**PHOTO KEGIATAN PENELITIAN
SIKLUS I**

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS I



Photo 1 : Guru mengenalkan judul Cerita



Photo 2 : Guru bercerita dengan gambar

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS I



Photo 3 : Guru memperlihatkan sambil bercerita



Gambar 4 : Guru bercerita, anak memperhatikan.

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS I



Gambar 5 : Guru dan anak Tanya jawab tentang isi cerita



Photo 6 : Anak secara bergiliran menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri



SIKLUS II

Lampiran 7

SATUAN KEGIATAN HARIAN

SIKLUS II

KELOMPOK USIA : 5 - 6 TAHUN
 SEMESTER/MINGGU : I/1V
 TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ IKAN Ciptaan Allah
 HARI/TANGGAL : KAMIS, 12 DESEMBER 2013

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK	
			ALAT	HASIL
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menaati peraturan yang ada ➤ Berdo'a sebelum & sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib (P) ➤ Bercerita tentang gambar yang dilediakan atau yang dibuat sendiridengan urutan bahasa yang jelas (B). 	<p>Berbaris di depan kelas</p> <p>I. KEGIATAN AWAL (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, do'a dan absen ➤ Guru mengenalkan tema/ sub tema sambil memperagakan gambar bermacam binatang darat. ➤ Guru menyampaikan pada anak bahwa kegiatan hari ini adalah bercerita. ➤ Guru menatur tempat duduk anak sebelum mulai bercerita ➤ Guru dan anak membuat kesepakatan tentang tata tertib dalam kegiatan bercerita. <p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengenalkan judul Cerita "Kasih Sayang Ibu". ➤ Guru bercerita dengan menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan. 	<p>Guru dan anak</p> <p>Gambar macam-macam bintang darat</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Karpet tempat duduk anak</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Gambar Lebah</p>	<p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Pengamatan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan (P) ➤ Berdo'a sebelum dan sesudah memulai kegiatan dengan lebih tertib (P) ➤ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas (B) ➤ Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana dengan urut (B) ➤ Memberi dan membalas salam (P) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak memperhatikan cerita guru dengan cermat. ➤ Guru menyimpulkan isi cerita dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita. <p>III. ISTIRAHAT (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Do'a ➤ Makan bersama <p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah guru bercerita, guru dan anak bertanya jawab tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Judul Cerita - Tokoh cerita - Karakter tokoh cerita ➤ Anak menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri. ➤ Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita. ➤ Berdo'a bersama setelah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang. 	<p>Air, serbet, makanan</p> <p>Anak dan Guru</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p>	<p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Penugasan</p> <p>Pengamatan</p> <p>Pengamatan</p>	
--	--	--	--	--

Mengetahui
Ketua Lembaga

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Manna, 12 Desember 2013
Peneliti/Penyaji

lis Warsita

Popi Srijayati, A.Ma
Nip 19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A1I11021

Lampiran 7 : (Siklus II)

LEMBAR OBSERVASI (*Check List*)

Peningkatan Nilai Karakter Menghormati dan Sopan Santun Melalui Metode Bercerita

Tema/Sub Tema : Binatang/ Binatang Darat

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak memberi dan menjawab salam ketika akan dimulai bercerita dan berakhirnya cerita.			Anak membantu guru mengatur posisi duduk saat akan dimulai bercerita			Anak mentaati aturan yang disepakati sebelum cerita dimulai.			Anak tampak asik menyimak/ mendengarkan cerita guru			Anak bersabar menunggu giliran mengomentari isi cerita.		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V			V			V		
2	Aurely Natha C	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka P	V			V			V			V			V		
4	Zela Aulia Zend		V		V				V		V				V	
5	M. Rayhan	V			V			V			V			V		
6	Maharani . H	V			V			V			V			V		
7	Geni Astra J	V			V			V			V			V		
8	Dea Trikasari		V			V			V			V			V	
9	M. Ragil K	V			V			V			V			V		
10	Mutiara Inayah	V			V			V			V			V		
11	Marohi Jaza		v			v			v			v			v	
12	Abel Leonaldo	V			V			V			V			V		
13	Gustiawan GS	V			V			V			V			V		
14	Widia D Safitri	V			V			V			V			V		
15	Priska Ayu	V			V			V			V			V		
		12	3		13	2		12	3		13	2		12	3	
		80%	20%	-	86,7%	13,3%	-	80%	20%	-	86,7%	13,3%	-	80%	20%	-

Keterangan : B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, 12 Desember 2013
Peneliti

Popi Sriyati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 7 : (Siklus II)

LEMBAR OBSERVASI (Skala Sikap)

Peningkatan Nilai Karakter Percaya Diri Melalui Metode Bercerita

Tema/Sub Tema : Binatang/ Ikan Ciptaan Allah

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak berani menjawab pertanyaan tentang judul cerita			Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan tentang tokoh cerita			Anak berani berkomentar pendapatnya tentang karakter tokoh cerita			Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-katanya sendiri			Anak berani memperagakan perilaku tokoh cerita		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V			V			V		
2	Aurely Natha	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka	V			V			V			V			V		
4	Zela Aulia		V		V				V		V				V	
5	M. Rayhan	V			V			V			V			V		
6	Maharani . H	V				V		V			V			V		
7	Geni Astra J	V			V			V			V			V		
8	Dea Triksa		V			V			V			V			V	
9	M. Ragil K	V			V			V			V			V		
10	Mutiara Inay	V			V			V			V			V		
11	Marohi Jaza	v				v		V				v			v	
12	Abel Leonaldo	V			V			V			V			V		
13	Gustiawan	V			V			V			V			V		
14	Widia D Safitri	V			V			V			V			V		
15	Priska Ayu	V			V			V			V			V		
	JUMLAH	13	2	-	12	3	-	13	2		13	2		12	3	
	Persentase	86,7 %	13,3%	-	80%	20%	-	86,7%	13,3%		86,7%	13,3%	-	80%	20%	-

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, 12 Desember 2013
Peneliti

Popi Srijayati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

Lampiran 7 : (Siklus II)

LEMBAR OBSERVASI (Skala Sikap)
Peningkatan Nilai Karakter Tanggung Jawab
Melalui Metode Bercerita

Tema/Sub Tema : Binatang/ Ikan Ciptaan Allah

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2013

No	Nama Anak	Anak mau membantu guru menyiapkan peralatan bercerita			Anak dapat merapikan peralatan yang Sudah digunakan			Anak merapikan tempat duduk sebelum dan setelah bercerita			Anak senang menjalankan tugas yang diberikan guru			Anak mematuhi tata tertib di kelas.		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Marza Adelia	V			V			V			V			V		
2	Aurely Natha	V			V			V			V			V		
3	Rhagit Jaka	V			V			V			V			V		
4	Zela Aulia Zend		V		V				V		V				V	
5	M. Rayhan	V			V			V			V			V		
6	Maharani .	V				V		V			V			V		
7	Geni Astra	V			V			V			V			V		
8	Dea Trikasari		V			V			V			V			V	
9	M. Ragil K	V			V			V			V			V		
10	Mutiara Inayah	V			V				V		V			V		
11	Marohi Jaza		V			v		V				v		V		
12	Abel Leonaldorn	V			V			V			V			V		
13	Gustiawan GS	V			V			V			V			V		
14	Widia D Safitri	V			V			V			V			V		
15	Priska Ayu	V			V			V			V			V		
		12	3	-	12	3	-	12	3	-	12	3	-	13	2	
		80%	20 %	-	80 %	20 %	-	80 %	20 %	-	80%	20 %	-	86, 7%	13, 3%	

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, 12 Desember 2013
Peneliti

Popi Srijayati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

ALAT PENILAIAN KEGIATAN GURU (APKG)

Pengamatan Terhadap Guru Mengajar

Tema/Sub Tema : Binatang/ Ikan Ciptaan Allah

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2013

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Cara membuka pelajaran dan menarik perhatian anak	B			Baik
2	Kesesuaian media dengan isi cerita yang akan disampaikan	B			Baik
3	Mengenalkan judul cerita dan kata-kata baru dalam cerita.	B			Baik
4	Membuat kesepakatan dengan anak tentang aturan selama bercerita	B			Baik
5	Menyampaikan cerita dengan ekspresi dan suara yang sesuai dengan isi cerita	B			Baik
6	Memotivasi anak untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang isi cerita.	B			Baik
7	Memotivasi anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata anak sendiri.	B			Baik
8	Memberikan penguatan terhadap performance dalam meniru perilaku tokoh cerita	B			Baik
9	Pengelolaan kelas dan pembagian alokasi waktu yang tepat	B			
10	Cara mengakhiri pelajaran dengan baik	B			

Mitra Peneliti
Guru Kelompok B

Lubuk Puding, 12 Desember 2013
Peneliti

Popi Sriyati, A.Ma.
Nip19880509 201001 2 001

Miarni
NPM: A11111021

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN SIKLUS II

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS II



Photo 1 :Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam



Photo 2 : Guru mengenalkan Judul cerita

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN

SIKLUS II



Photo 3 : Guru bercerita dengan media gambar



Photo 4 : Anak msecara bergiliran menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita

PHOTO KEGIATAN PENELITIAN
SIKLUS II



Photo 5 : Anak menjawab pertanyaan tentang isi cerita guru



Photo 6 : Anak menjawab pertanyaan tentang isi cerita guru

NASKAH CERITA

Judul : **“Coki, Si Lebah Pekerja”.**

Penulis : Miarni

Pemain :

- a. Lebah ratu
- b. Coki, lebah pekerja pembangkang
- c. Lebah-lebah pekerja menggunakan baju pekerja
- d. Lebah-lebah prajurit menggunakan baju prajurit
- e. Lebah pejantan
- f. Burung.

Naskah Cerita

Suatu hari, ratu lebah mengadakan musyawarah besar untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan dilakukan oleh para lebah. Sang ratu lebah memberikan penawaran kepada lebah-lebah untuk memilih jenis pekerjaan yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Tercapailah sebuah kesepakatan bersama. Ada lebah yang memilih pekerjaan sebagai lebah pejantan, menjadi lebah pekerja dan lebah prajurit. Kemudian lebah-lebah tersebut berlatih agar terampil dalam menjalani pekerjaan yang dipilihnya. Mereka mulai menjalankan pekerjaan sesuai dengan keputusan bersama.

Pada siang hari yang terik, tiba-tiba datang serangan mendadak dari seekor burung. Lebah-lebah prajurit tidak tinggal diam. Mereka berjuang sekuat tenaga menghalau serangan burung itu. Ada seekor lebah pekerja bernama Coki melihat hal itu, ia juga ingin menghalau burung jahat itu. Dengan gagah dan berani ia bergabung dengan lebah prajurit untuk mengusirnya. Namun apa yang kemudian terjadi? Coki terkena kepakan sayap burung itu. Ia jatuh dan terluka parah. Ia berteriak kesakitan. Teman-teman lebah pekerja segera menolongnya dan membawanya ke dalam sarang. Kasihan Coki, ia merintih kesakitan.

Sang ratu lebah datang dan menanyakan kejadiannya kepada Coki. Coki menceritakan kejadian sejak ia keluar meninggalkan sarang karena mendengarkan suara berisik, kemudian melihat serangan dari seekor burung sampai muncullah niatnya untuk menghalau burung itu. Sang ratu menanyakan mengapa Coki

melakukan hal itu. Bukankah ia lebah pekerja?.Coki menundukkan kepala merasa malu dan bersalah.Coki meminta maaf kepada ratu lebah dan kawan-kawannya karena tidak mematuhi keputusan yang telah disepakati bersama. Coki berjanji ia tidak akan mengulangi perbuatan tersebut dan akan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah disepati bersama.

Pesan Moral

Apabila kita telah membuat sebuah keputusan yang telah disepakati bersama maka sebaiknya jalani keputusan tersebut dengan penuh rasa tanggung jawab.

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita

1. Percaya diri
2. Mandiri
3. Tolong menolong,kerjasama dangotong royong
4. Menghormati dan sopan santun
5. Tangung-jawab

Lubuk Puding,
Penulis Cerita

MIARNI
NPM A11111021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Miarni. Dilahirkan pada tanggal 28 April 1975 di Gunung Raja Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan. Anak ke dua dari Bapak Manalis dan Ibu Asli. Sudah menikah dengan seorang perjaka yang bernama Jarhan dan mempunyai 3 orang putri yang bernama Elsi Aprilia Jemita putri pertama, Yolanda Dwi Safitri putri kedua dan Kheila Azahra putri ketiga.

Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 1989 di SD Negeri Gunung Raja Kecamatan Pino Raya, Pada tahun 1992 menamatkan pendidikan SLTP di SMP Koro Tidur kabupaten Bengkulu Utara. Pendidikan selanjutnya dijalani di SMEA Negeri Arga Makmur dan tamat pada tahun 1995, kemudian melanjutkan studi ke Universitas Bengkulu, Program Study S1 PAUD sampai sekarang.

Pada tahun 2009 sampai dengan sekarang mengabdikan sebagai tenaga honorer guru di PAUD Lubuk Puding Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penulis bertempat tinggal di desa Puding, Kecamatan Pino kabupaten Bengkulu Selatan. Nomor Hp yang dapat di hubungi 085307390161..